



Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Karakteristik dan Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Kuliah Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo

Cahyo Apri Setiaji^(*)

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Article Info

Article history:

Received : 3 Januari 2022

Revised : 5 Maret 2022

Accepted : 4 April 2022

Keywords:

lecturer; characteristics;
personality; motivation

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Characteristics (X_1) and Lecturer Personality (X_2) on Lecture Motivation (Y) of students of the Economic Education Study Program, University of Muhammadiyah Purworejo. This research is a type of quantitative research. The research population was all students of the Economic Education Study Program, University of Muhammadiyah Purworejo totaling 120 people and with an error rate of 5%, the number of samples was 89 people. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling, which is the technique used when the population is heterogeneous or consists of stratified groups. The research instrument used a questionnaire with five alternative answers. The test of the instrument used the formula for testing the validity and testing the reliability. The data analysis technique used descriptive and quantitative analysis with simple correlation, multiple correlation, t test, and F test. The results showed that there was a significant influence between Characteristics (X_1) and Lecturer Personality (X_2) on Lecture Motivation (Y) partially or simultaneously. with values respectively $0.001 < 0.05$, $0.000 < 0.05$, and $0.000 < 0.05$. Based on the results of the simple regression test and multiple regression, the hypothesis (H_a) which states that there is a significant influence between Characteristics (X_1) and Lecturer Personality (X_2) on Lecture Motivation (Y) partially or simultaneously is declared acceptable.

(*) Corresponding Author: aprycahyo19@gmail.com

How to Cite: Setiaji, C. A. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Karakteristik dan Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Kuliah Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(1): 25-30.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu tugas utama profesi dosen adalah memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa di lingkup perguruan tinggi tempatnya bertugas. Sebagai seorang manusia biasa, dosen tentu memiliki kekhususan karakteristik dan kepribadian yang berbeda dengan dosen lainnya. Kekhususan karakteristik dan kepribadian tersebut akan terbawa pada aktivitasnya berinteraksi dengan mahasiswa terutama dalam kegiatan perkuliahan. Karakteristik atau karakter adalah suatu ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu pada diri manusia yang memiliki kemampuan untuk mengubah kualitas hidup (Bahasa, 2016). Karakter juga dapat didefinisikan sebagai perwujudan tingkah laku positif maupun negatif dengan menonjolkan nilai secara eksplisit maupun implisit. Karakter menurut (Mustomi, 2018) adalah watak, tabiat, akhlaq, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter yang biasanya ada pada diri individu seperti pemalu, pemarah, periang, penakut, pemberani, dan pemalas. Sedangkan menurut beberapa ahli psikologi, karakter adalah sebuah keyakinan dan kebiasaan dalam hidup yang mengarahkan



tindakan seorang individu dalam memberikan respon. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Karakteristik individu secara psikologis dan sosiologis dipengaruhi oleh unsur-unsur pembentuknya diantaranya emosi, kebiasaan, kemauan, sikap, konsep diri, dan kepercayaan. Karakteristik dosen yang tetap akan dibawa saat melaksanakan tugas dan kewajibannya terutama saat mengajar. Sangat wajar apabila mahasiswa akan lebih menyukai dosen yang memiliki karakteristik “baik” menurut persepsi mereka. Dosen yang memiliki karakteristik “buruk” tentu cenderung akan dihindari mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. “Baik” atau “buruk”nya karakter dosen akan berpengaruh terhadap motivasi kuliah mahasiswa. Persepsi mahasiswa mengenai karakteristik dosen memang sesuatu yang subjektif. Bisa saja antar mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda mengenai penilaian mereka tentang seorang dosen. Meskipun demikian setelah diamati dengan prasurvei secara umum karakteristik seorang dosen dalam kacamata mahasiswa dapat dibagi menjadi sepuluh macam sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Macam Karakteristik Dosen Menurut Persepsi Mahasiswa

No	Karakteristik	No	Karakteristik
1	Tegas	6	Ramah
2	Kompeten	7	Akrab
3	Inovatif	8	Fashionable
4	Humoris	9	Tepat Waktu
5	Kompromistis	10	Sedikit Tugas

Kepribadian dalam bahasa Yunani disebut persona yang artinya topeng. Topeng dianggap menunjukkan suatu atribut tentang individu atau menggambarkan apa, mengapa, bagaimana tingkah laku manusia (Kuntjoyo, 2009). Kepribadian (*personality*) pada dasarnya adalah kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tindakan baik perasaan, berpikir, bersikap, dan berkehendak, maupun dalam bentuk perbuatan. Allport dalam (Kuntjoyo, 2009) mendefinisikan kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial (Heuken, 2019). Semuanya ini telah ditatanya dalam caranya yang khas di bawah beraneka pengaruh dari luar. Pola ini terwujud dalam tingkah lakunya, dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana dikehendakinya.

Tabel 2. Tipologi Hippocrates – Galenus

Cairan Badan yang Dominan	Prinsip	Tipe	Sifat yang Khas
Chole	Tegangan (<i>tension</i>)	Choleris	Hidup, besar semangat, keras, daya juang besar, hatinya mudah terbakar, optimis.
Melanchole	Penegaran (<i>regedity</i>)	Melanholis	Mudah kecewa, daya juang kecil, muram, pesimistis.
Phlegma	Plastisitas	Phlegmatis	Tidak suka terburu-buru, kalem, tenang, tidak mudah dipengaruhi, setia.
Sanguis	Ekspansivitas	Sanguinis	Hidup, mudah berganti haluan, ramah, lekas bertindak tapi juga lekas berhenti.

Hippocrates dan Galenus terpengaruh oleh Kosmologi Empedokles yang menganggap bahwa alam semesta beserta isinya tersusun oleh empat unsur pokok yakni tanah, air, udara, dan api yang mendukung sifat-sifat tertentu. Tanah memiliki sifat kering, air memiliki sifat basah, udara memiliki sifat dingin, dan api memiliki sifat panas. Hippocrates (460-370) dalam (Suryabrata, 2011) berpendapat bahwa di dalam tubuh manusia terdapat cairan yaitu: sifat kering didukung oleh chole, sifat basah didukung oleh melanchole, sifat dingin didukung oleh phlegma,



dan sifat panas didukung oleh sanguis. Cairan tersebut ada dalam tubuh manusia dengan proporsi tertentu. Namun kenyataannya cairan tersebut ternyata memiliki proporsi yang menyimpang dari normal sehingga mengakibatkan “kelainan”. Galenus (129:200) dalam (Suryabrata, 2011) menyempurnakan teori Hippocrates tersebut. Cairan yang memiliki jumlah melebihi normal disebut dominan. Dominannya cairan tersebut mengakibatkan sifat kejiwaan tertentu. Galenus menyebut sifat kejiwaan tertentu disebut dengan temperament. Galenus menggolongkan kepribadian manusia menjadi empat tipe sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Sebagai manusia biasa, mahasiswa tentu akan menilai dosen tidak hanya dari sisi akademisnya saja, namun juga dari hal-hal pribadinya. Kepribadian dosen sangat besar pengaruhnya dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan kepada mahasiswa. Kepribadian akan menjadi penentu hubungan atau interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa. Semakin baik kepribadian dosen dimata mahasiswa, hubungan keduanya cenderung akan semakin erat. Perbedaan karakteristik dan kepribadian antar dosen inilah yang dimungkinkan akan memengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perkuliahan. Beberapa wujud motivasi kuliah mahasiswa yang mudah diamati seperti semangat, tersenyum, tertawa, rajin, dan lain-lain. Meskipun jalinan hubungan saling membutuhkan antara dosen dan mahasiswa terkait dengan ilmu pengetahuan, namun dalam upaya mengembangkan ilmu tersebut tentu tidak akan terlepas dari hal-hal pribadi seperti karakteristik, sifat, atau kepribadian kedua pihak karena interaksi yang sangat intens

Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut (Soemanto, 2012). (Djamarah, 2011) mengatakan bahwa “*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*”. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam kaitannya dalam kegiatan perkuliahan, maka motivasi dikenal dengan motivasi kuliah. Motivasi kuliah yakni suatu dorongan untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk kuliah pada mata kuliah tertentu biasanya tidak hanya sekedar semangat untuk masuk kelas. Semangat lain tercermin dari begitu antusiasnya mengerjakan berbagai tugas kuliah, presentasi, atau mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Wujud lain dari individu yang memiliki motivasi tinggi dapat diamati secara fisik seperti dari raut wajah yang terlihat ceria, antusias, semangat. Perilaku yang bisa diamati seperti gerakan lincah, tidak mengenal lelah, aktif, dan antisipatif. Motivasi mahasiswa khususnya dalam kegiatan kuliah tentunya tidak dapat dilepaskan dari figur dosen yang mengampu mata kuliah. Kehadiran dosen dalam memberikan pelayanan baik akademik maupun akademik sangat memengaruhi besar kecilnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti proses perkuliahan. Persepsi mahasiswa, semakin menyenangkannya figur dosen dalam kegiatan kuliahnya, maka dirinya akan semakin bersemangat dalam kuliah. Sebaliknya, semakin tidak menyenangkannya dosen bagi mahasiswa, semakin berkurang semangatnya untuk kuliah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Karakteristik dan Kepribadian Dosen terhadap Motivasi Kuliah Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo”.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif regular Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo berjumlah 120 mahasiswa. Jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 89 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi heterogen atau terdiri atas kelompok bertingkat. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan lima alternatif jawaban. Uji coba instrumen menggunakan rumus uji validitas dan uji



reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan korelasi sederhana, korelasi ganda, uji t, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Deskripsi data hasil penelitian variabel karakteristik dosen, kepribadian dosen, dan motivasi kuliah diolah menggunakan program SPSS IBM 22 dan dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Statistik Deskriptif

Ukuran Deskriptif	Karakteristik	Kepribadian	Motivasi Kuliah
Mean	40.52	33.07	42.64
Std. Error of Mean	.313	.217	.318
Median	40.00	33.00	43.00
Mode	40	32	43
Std. Deviation	2.951	2.049	2.997
Variance	8.707	4.200	8.983
Range	16	8	15
Minimum	32	30	33
Maximum	48	38	48
Sum	3606	2943	3795

Pengkategorian ketiga variabel yang diteliti dibuat tabel konversi untuk menghitung \bar{X} ideal dan standar deviasi ideal dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Rangkuman Pengkategorian Variabel

Variabel	Frekuensi Absolut (Relatif)	Kategori
Kepribadian Dosen	47 (52,80%)	Baik
Karakteristik Dosen	49 (55,05%)	Baik
Motivasi Kuliah	68 (76,40%)	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4, kepribadian dosen pada kategori baik dengan frekuensi 47 (52,80%), karakteristik dosen pada kategori baik dengan frekuensi 49 (55,05%), dan motivasi kuliah mahasiswa pendidikan ekonomi pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 68 (76,40%).

Uji Prasvarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan SPSS IBM 22 dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan bila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal. Berdasarkan Tabel 4 diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* memiliki nilai di atas 0,05 atau $\text{sign. } p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki distribusi data yang normal.

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas

		Karakteristik	Kepribadian	Motivasi
N		89	89	89
Normal	Mean	40.52	33.07	42.64
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.951	2.049	2.997
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.148	.099
	Positive	.109	.148	.081
	Negative	-.074	-.067	-.099
Test Statistic		.109	.148	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211 ^c	.100 ^c	.061 ^c



Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan kriteria apabila $p > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear, sebaliknya apabila $p < 0,05$ berarti hubungan tidak linear. Tabel 5 menyajikan rangkuman data uji linearitas.

Tabel 5. Rangkuman Uji Linearitas

	Sig. hitung	Standar Sig	Keterangan
Karakteristik Dosen	0.293	0,05	Linear
Kepribadian Dosen	0.828	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* adalah 0.293 dan 0.828 sehingga lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa kedua variabel linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan rumus uji t dan uji F dengan rangkuman hasil pengolahan data dalam Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Uji Hipotesis

	Sig. hitung	Standar Sig	Kesimpulan uji
X1 terhadap Y	0.001	0,05	Signifikan
X2 terhadap Y	0.000	0,05	Signifikan
X1 dan X2 simultan terhadap Y	0.000	0,05	Signifikan

Hasil output pada Tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang karakteristik dan kepribadian dosen secara sendiri maupun bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kuliah dengan nilai $0.001 < 0.05$, $0.000 < 0.05$, dan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian apabila persepsi mahasiswa tentang karakteristik dan kepribadian dosen semakin baik secara sendiri maupun bersama-sama maka motivasi kuliah mahasiswa juga akan meningkat secara positif dan signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel karakteristik dosen, kepribadian dosen dan motivasi kuliah baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji hipotesis tersebut bermakna bahwa semakin baik karakteristik dan kepribadian dosen menurut persepsi mahasiswa maka dapat meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyana, 2017) berjudul Persepsi Mahasiswa terhadap Karakteristik Dosen yang Efektif Pada Pengajaran Bahasa Indonesia di Kalbis Institute Jakarta Timur yang menunjukkan bahwa karakteristik dosen dapat efektif meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idrus, 2021) yang menunjukkan bahwa kepribadian dosen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa baik secara simultan maupun parsial ($F\text{-hitung} = 97.623 > F\text{-tabel} = 2.44$ dan $T\text{-hitung} = 2.930 > T\text{-tabel} = 1.677$). Tugas profesi dosen tidak hanya mengajar, namun dirinya juga harus mampu menjadi teladan bagi semua mahasiswa. Keteladanan yang mencerminkan perilaku dan tindakan sesuai dengan norma dan kode etik profesi akan menjadi panutan bagi mahasiswa. Karakteristik dan kepribadian yang baik menurut persepsi mahasiswa akan memudahkan dosen dalam menunjukkan wibawa dan kemampuan kepemimpinannya. Dosen tidak hanya dituntut mengembangkan kompetensi keilmuan semata, namun berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen perlu melakukan refleksi dan membuka diri untuk menerima saran, masukan, gagasan, dan atau kritik terkait karakteristik dan kepribadiannya di mata mahasiswa. Hasil refleksi diri ini menjadi dasar untuk memperbaiki karakter dan kepribadian agar dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Penerimaan yang positif terhadap karakter dan kepribadian dosen mampu meningkatkan daya tarik dan motivasi kuliah.



PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Karakteristik Dosen (X_1) dan Kepribadian Dosen (X_2) terhadap Motivasi Kuliah (Y) secara parsial maupun simultan dengan nilai masing-masing secara berurutan $0.001 < 0.05$, $0.000 < 0.05$, dan $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dan regresi berganda tersebut maka hipotesis (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Dosen (X_1) dan Kepribadian Dosen (X_2) terhadap Motivasi Kuliah (Y) secara parsial maupun simultan dinyatakan dapat diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pembentukan karakteristik dan kepribadian dosen yang baik sesuai persepsi mahasiswa dalam upaya peningkatan motivasi kuliah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo atas kesediaan menjadi subjek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, B. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heuken, A. (2019). *Tantangan Membina Kepribadian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Idrus, I. (2021). Analisis Pengaruh Kepribadian Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Proses Belajar Mengajar di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur. *Metansi*, 1.
- Kuntjoyo. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Kediri Indonesia: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Mulyana, A. T. (2017). Persepsi Mahasiswa terhadap Karakteristik Dosen yang Efektif pada Pengajaran Bahasa Indonesia di Kalbis Institute Jakarta Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 55.
- Mustomi, D. (2018). Persepsi Tentang Karakteristik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Widya Cipta*, 2, 63.
- Soemanto, W. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.